

**Univesitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak
2011**

ABSTRAK

Siti Salamah

Analisis Mutu Pelayanan Asfiksia pada Bayi Baru Lahir oleh Bidan Pasca Pelatihan Manajemen Asfiksia di Kabupaten Klaten

xiii + 170 halaman + 55 tabel + 1 gambaran + 3 lampiran

Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten sebagai upaya penurunan kematian bayi karena *asfiksia* dilakukan melalui pelatihan manajemen *asfiksia* kerjasama dengan Pusat Pelatihan Klinik Primer (P2KP) Kabupaten Klaten dan pengadaan sarana kebidanan untuk penanganan *asifiksia* oleh Bidan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan mutu pelayanan aspek *tangible, reliability, responsiveness, assurance, emphaty* bidan terlatih dalam penanganan bayi baru lahir dengan *asfiksia neonatorum* di Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi langsung dengan pendekatan *cross sectional*. Informan utama dalam penelitian ini adalah delapan bidan yang telah mengikuti pelatihan manajemen *asfiksia* yang bekerja di Kabupaten Klaten. Informan triangulasi delapan asisten bidan, empat Kepala Puskesmas dan Satu Kepala Seksi Keluarga DKK Klaten. Teknik analisis data dengan analisis konten, meliputi wawancara mendalam dengan informan diolah kemudian dilakukan analisis data.

Mutu pelayanan penanganan *asfiksia* pada bayi baru lahir ditinjau dari bukti langsung sudah memenuhi standar namun masih ada yang belum memenuhi ketentuan dari sisi ruangan dan persiapan alat. Ditinjau dari aspek kehandalan, sebagian sudah sesuai prosedur namun masih ada bidan yang melakukan pelayanan belum sesuai alur pelayanan penanganan *asfiksia*. Ditinjau dari aspek daya tanggap sebagian bidan sudah merespon baik dan melakukan tindakan sesuai prosedur namun masih ada yang merespon kurang baik yaitu tidak melakukan rujukan saat menemukan ibu hamil yang akan melahirkan dengan faktor resiko *asfiksia*. Ditinjau dari aspek jaminan semua bidan telah melakukan sesuai prosedur. Ditinjau dari aspek *empati* semua bidan sudah memberikan pelayanan dengan berempati secara baik kepada pasien tanpa membedakan latar belakang.

Saran yang diajukan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten melakukan pertemuan dengan dinas terkait untuk bersama-sama untuk memperbaiki kurikulum pelatihan manajemen *asfiksia*, perbaikan supervisi oleh IBI dan refreasing bagi bidan yang sudah mendapatkan pelatihan untuk penanganan *asfiksia*. Menyusun rencana strategis dalam menurunkan Angka Kematian Bayi melalui peningkatan pelayanan penanganan bayi baru lahir dengan *asfiksia* oleh Bidan.

Kata kunci : mutu pelayanan, *asfiksia*, bayi baru lahir.

Referensi : 50 (1980-2010)

ABSTRACT

Siti Salamah

**Analysis of Service Quality on Asphyxia in Newborn Babies by Midwives
Post Asphyxia Management Training in Klaten District**

xiii + 170 pages + 55 tables + 1 figure + 3 enclosures

Policy of Klaten district health office as an attempt to decrease infant mortality due to asphyxia was implemented through asphyxia management training in collaboration with Primary Clinical Training Center (P2KP) of Klaten district and obstetrical facility supply for asphyxia management by midwives. The objective of this study was to explain service quality in tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy aspects of trained midwives in the management of newborn babies with asphyxia neonatorum in Klaten district.

This was a qualitative study using in-depth interview and direct observation and cross sectional approach. The main informants in this study were 8 midwives who had been trained in asphyxia management and worked in Klaten district. Triangulation informant were 8 midwives assistants, 4 head of primary healthcare centers and 1 chief of family section of Klaten district health office. Data were analyzed using content analysis technique.

The quality of asphyxia management for newborn baby viewed from direct evidence had fulfilled the standard. Unfortunately, when viewed from the room and instrument preparation sides it still had not met the regulation. Viewed from reliability aspect, some midwives had performed according the procedures but there were midwives who still did not perform the service according to the asphyxia management procedure. Viewed from responsiveness aspect, some midwives had responded well and performed action according procedure but there were still some of them who did not respond well. They did not make referral when they found pregnant women who would give birth with asphyxia risk factor. Viewed from assurance aspect, all midwives had performed according the procedures. Viewed from empathy aspect, all midwives had provided good service with empathy to patients without considering difference in background.

Klaten district health office are suggested to have meetings with related institution and work together to improve asphyxia management training curriculum, to improve supervision by IBI and to refresh midwives who had training experience on asphyxia management, to formulate strategic planning to decrease infant mortality rate via service improvement of newborn baby with asphyxia management by midwives.

Key words : Service quality, asphyxia, newborn baby
Bibliography : 50 (1980-2010)